

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat non eksperimental. Metode deskriptif yang digunakan yaitu dengan cara mengambil sampel data secara retrospektif, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder berupa rekam medik serta data peresepan pasien yang telah tersedia sebelumnya. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai hubungan antara variabel yang diteliti berdasarkan data yang sudah ada.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di Rekam Medik Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta. Data diambil pada bulan Januari-Desember 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medik obat yang digunakan untuk pasien Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam obat pada pasien yang digunakan untuk pengobatan Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat inap yang menderita Gagal Ginjal Kronis dengan usia ≥ 18 tahun (dewasa)
- b. Pasien rawat inap yang menjalani terapi obat
- c. Pasien dengan diagnosis Gagal Ginjal Kronis stadium 3-5
- d. Pasien rawat inap dengan lama masa perawatan (Length of Stay/LOS) ≥ 3 hari.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien keadaan meninggal

- b. Data rekam medik yang tidak dapat terbaca, tidak jelas dan rusak.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu berupa metode purposive sampling artinya mengambil data pasien yang hanya memenuhi kriteria penelitian dan dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien Gagal Ginjal Kronis yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Tahun 2025 yang merupakan data sekunder meliputi nomor rekam medik, resep data penggunaan obat (jenis, regimen, dosis, dan aturan penggunaan) serta kelengkapan data pasien (umur, jenis kelamin, diagnosis, hasil pemeriksaan laboratorium dan tanggal perawatan).

E. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah profil penggunaan obat pada pasien gagal ginjal kronis di Rumah Sakit UNS Surakarta

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah dokumen rekam medik Rumah Sakit UNS Surakarta dari bulan Januari sampai Desember tahun 2025 dan juga seperangkat komputer.

F. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Identifikasi variabel utama memuat identifikasi dari semua variabel yang diteliti langsung. Variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil penggunaan obat gagal ginjal kronis pada pasien di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2025.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel utama yang telah diidentifikasi terlebih dahulu dapat diklasifikasi dalam dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini :

2.1 Variabel bebas. Adalah variabel yang menjadi sebab tergantungnya variabel tidak bebas. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini yaitu penggunaan obat pada pasien Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta.

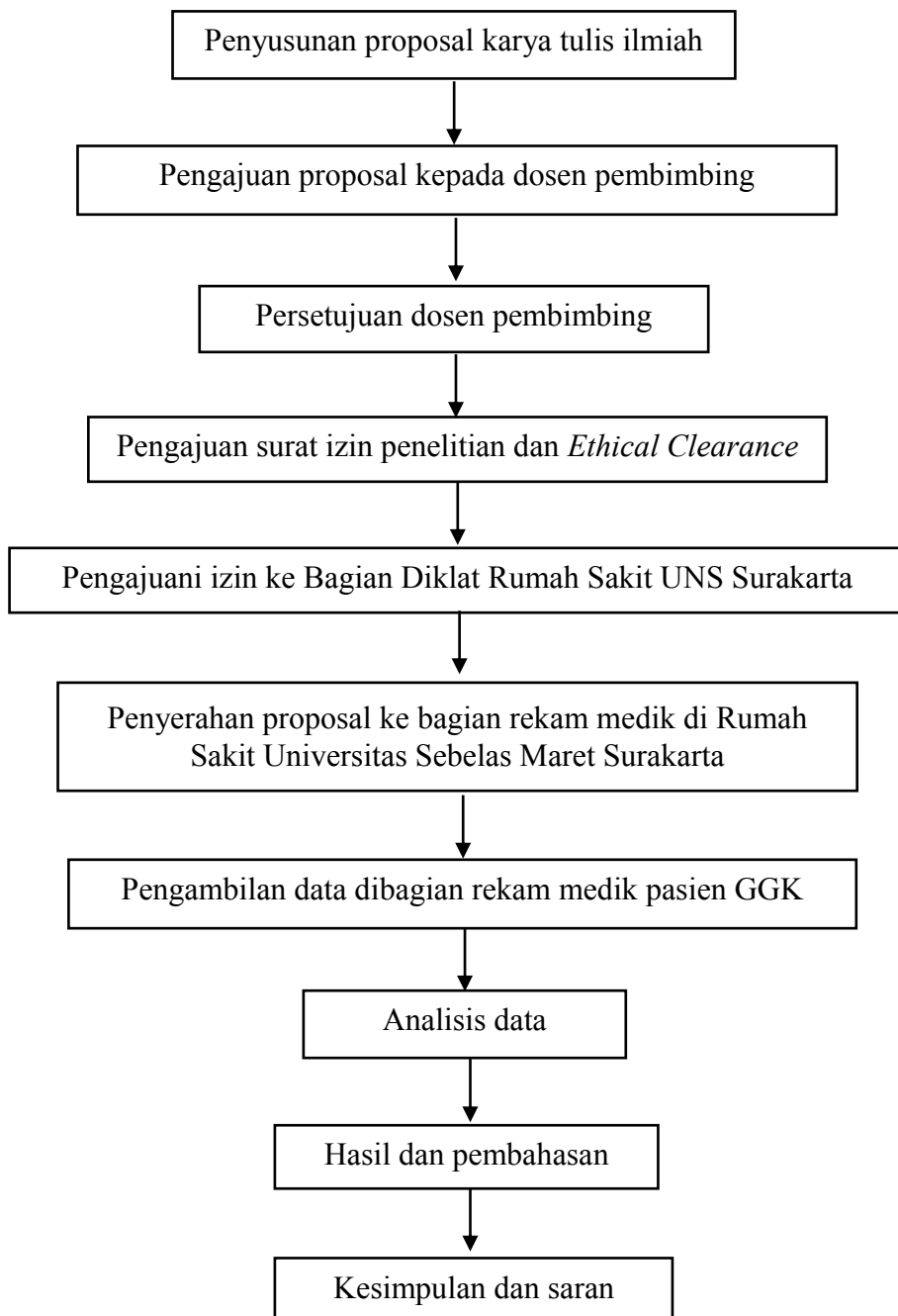
2.2 Variabel terikat. Adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Outcome* terapi pasien Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta.

3. Definisi Operasional Variabel Utama

- a. Gagal ginjal kronis (GGK) adalah kondisi dimana fungsi ginjal menurun secara bertahap selama tiga bulan atau lebih, sehingga tidak dapat menyaring racun dan cairan tubuh dengan baik.
- b. Profil penggunaan obat GGK adalah profil pengobatan penderita GGK di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta yang meliputi jenis obat, golongan obat, bentuk sediaan dan dosis.
- c. *Outcome* terapi adalah hasil atau dampak yang diperoleh setelah pasien menjalani suatu terapi atau pengobatan. Dimana *Outcome* terapi pada penelitian ini berdasarkan parameter klinis yang meliputi kadar kreatinin atau status kepulangan pasien dari dokter, yang dikelompokkan dalam kondisi membaik atau tidak membaik.
- d. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, Tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada seo (*Chronic Kidney Disease*) di Indonesia.
- e. Membaik adalah kategori *Outcome* terapi yang ditetapkan berdasarkan data rekam medis yang menunjukkan bahwa pasien mengalami perbaikan kondisi klinis sesuai dengan hasil evaluasi dokter.

- f. Belum sembuh adalah kategori *Outcome* terapi yang ditetapkan berdasarkan data rekam medis yang menunjukkan bahwa pasien belum mengalami perbaikan kondisi klinis secara optimal dan masih memerlukan terapi atau tindak lanjut sesuai dengan hasil evaluasi dokter.
- g. Pola penggunaan obat adalah gambaran penggunaan obat dalam penatalaksanaan suatu penyakit pada sekelompok pasien. Dimana dapat dievaluasi berdasarkan penggunaan obat secara tunggal atau dalam bentuk kombinasi.

G. Jalannya Penelitian



Gambar 1. Jalannya Penelitian

H. Analisis Hasil

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan melihat profil penggunaan obat pada pasien Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit UNS Surakarta kemudian datanya diolah menggunakan SPSS melalui penyajian distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan jenis obat, golongan obat, bentuk sediaan, dan dosis. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, obat yang paling banyak digunakan pada pasien Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit UNS Surakarta diidentifikasi melalui persentase frekuensi pemakaian obat pada seluruh sampel pasien. Selanjutnya, hubungan antara pola penggunaan obat dengan *Outcome* terapi dianalisis melalui distribusi frekuensi presentase dan diuji secara statistik menggunakan uji chi-square.